

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 01 Maret 2019**

Jihan Ramadhani Putri, dr. Ami Febriza, M.Kes.

¹Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
10542061215

²Pembimbing

**“ HUBUNGAN FAKTOR - FAKTOR RISIKO TERHADAP KEJADIAN
RUPTUR PERINEUM DERAJAT II PADA PERSALINAN NORMAL DI
RSIA PERTIWI KOTA MAKASSAR PERIODE TAHUN 2015 – 2017 ”**

(x + 71 Halaman + 7 Tabel + 5 Lampiran)

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Perdarahan postpartum merupakan penyebab utama 40% kematian ibu di Indonesia. Salah satu penyebab utama terjadinya perdarahan postpartum adalah Ruptur Perineum. Ruptur perineum derajat II (ruptur pada daerah perineum) merupakan penyebab tersering kematian ibu yang dihubungkan dengan persalinan pervaginam. Adapun faktor-faktor penyebab ruptur perineum terdiri dari faktor maternal dan janin. Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Pertiwi Kota Makassar menunjukkan besarnya kejadian ruptur perineum derajat II yaitu sebanyak 115 kasus dari 720 persalinan normal pada tahun 2015, 200 kasus dari 2827 persalinan normal pada tahun 2016 serta 1306 kasus dari 2153 persalinan normal selama tahun 2017.

TUJUAN : Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan faktor-faktor risiko terhadap kejadian ruptur perineum derajat II pada persalinan normal.

METODE : Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *case control*. Populasi kontrol adalah ibu dengan persalinan normal tanpa ruptur perineum derajat II. Populasi kasus adalah ibu dengan persalinan normal dan mengalami ruptur perineum derajat II. Sampel terdiri dari sampel kasus (40 sampel) dan sampel kontrol (60 sampel) dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel ini dilakukan terpisah pada Ibu yang mengalami ruptur derajat II dan Ibu persalinan normal.

HASIL : Berdasarkan faktor paritas, terdapat 3 (5%) primipara pada kelompok kontrol dan 21 (53%) primi para pada kelompok kasus. Pada faktor BBL, terdapat 0% berat badan BBL yang beresiko (> 4000gr) pada kelompok kontrol dan 2 (5%) berat badan BBL yang beresiko pada kelompok kasus. Pada faktor usia ibu, didapatkan 7 (12%) ibu yang berusia > 35 tahun (beresiko) pada kelompok kontrol dan 4 (10%) ibu yang berusia > 35 tahun pada kelompok kasus. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi-Square* didapatkan nilai $p=0,000 < 0,05$ pada faktor paritas, nilai $p=0,158 > 0,05$ pada faktor berat badan BBL, dan nilai $p=1,000 > 0,05$ pada faktor usia ibu..

KESIMPULAN : terdapat hubungan yang signifikan antara paritas terhadap kejadian ruptur perineum derajat II ($p=0,000$). tidak terdapat hubungan antara berat badan BBL dan usia ibu terhadap ruptur perineum derajat II.

KATA KUNCI : Ruptur perineum derajat II, Paritas, Berat badan BBL, Usia ibu melahirkan.

FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Undergraduate Thesis, March 01th 2019

Jihan Ramadhani Putri, dr. Ami Febriza, M.Kes.

¹Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

10542061215

²Pembimbing

**“ THE RELATION OF RISK FACTORS TOWARDS THE SECOND-
DEGREE OF PERINEAL RUPTURE IN NORMAL LABOR AT RSIA
PERTIWI OF MAKASSAR CITY 2015-2017 ”.**

(x + 71 Pages + 7 Tables + 5 Appendices)

ABSTRACT

BACKGROUND : Postpartum hemorrhage is the main cause of 40% maternal deaths in Indonesia. One of the main causes of postpartum hemorrhage is Perineal Rupture. Second-degree perineal rupture (rupture in the perineal area) is the most common cause of maternal death associated with vaginal delivery. The factors that cause perineal rupture consist of maternal and fetal factors. Based on data obtained from the Special Hospital of Mother and Child Health in the City of Makassar, the magnitude of the occurrence of severe perineum rupture II was 115 cases of 720 normal deliveries in 2015, 200 cases of 2827 normal deliveries in 2016 and 1306 cases of 2153 normal deliveries during in 2017.

OBJECTIVE : The purpose of this study was to determine the relation of risk factors to the incidence of second-degree perineal rupture in normal labor.

METHOD : This study used analytical research method with a case control approach. The control population was a mother with normal labor without a second degree perineal rupture. The case population was a mother with normal labor and has a second degree perineum rupture. The sample consisted of case samples (40 samples) and control samples (60 samples) using a purposive sampling technique in which sampling was carried out separately from mothers who experienced second degree rupture and normal delivery mothers.

RESULTS : Based on the parity factor, there were 3 (5%) primiparas in the control group and 21 (53%) were the first on the case group. In the BBL factor, there was 0% body weight which at risk (> 4000gr) in the control group and 2 (5%) BBL body weight at risk in the case group. In the maternal age factor, 7 (12%) mothers aged > 35 years (at risk) were found in the control group and 4 (10%) mothers were > 35 years old in the case group. The results of statistical tests using the Chi-Square Test obtained $p = 0,000 < 0,05$ on parity factors, $p \text{ value} = 0,158 > 0,05$ on BBL weight factors, and $p = 1,000 > 0,05$ on maternal age. .

CONCLUSION : there is a significant relation between parity and second degree perineum rupture ($p = 0,000$). there was no relationship between LBW weight and maternal age to rupture of degree II perineum.

KEYWORDS : Second degree perineal rupture, Parity, LBW weight, Age of delivery mother.